

**KONTRIBUSI *SELF-ESTEEM* DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA
TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
DARING/JARAK JAUH**

TESIS



OLEH

HIDAYATUL HASANAH

NIM. 16151022

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Hidayatul Hasanah. 2021. "Contribution of Self-esteem and Parents Social Support to Students Academic Resilience in Online/Distance Learning". Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by importance of students academic resilience during online/distance learning periods. Self-esteem and parents social support are factors that influence academic resilience. This study aims to describe: (1) self-esteem, parents social support, and academic resilience, (2) contribution of self-esteem to academic resilience, (3) contribution of parents social support to academic resilience, and (4) contribution of self-esteem and parents social support together for academic resilience.

This research uses a descriptive correlational quantitative approach. The number of samples is 173 students of SMA Negeri Agam Cendekia, who were selected through a proportional stratified random sampling technique. The instruments used were inventory self-esteem, parents social support scale, and academic resilience scale with a Likert model. The research data were analyzed using simple regression techniques and multiple regression.

The results of this study indicate that: (1) generally the level of self-esteem, parents social support, and student academic resilience during online/distance learning periods is in the medium category, (2) self-esteem significantly contribute to academic resilience during online/distance learning periods by 43%, (3) parents social support significantly contributes to the academic resilience during online/distance learning periods of 56,8%, (4) self-esteem and parents social support together contributed significantly to academic resilience during online/distance learning periods by 65%. The implication of the results of this study can be used as input to create a guidance and counseling service program at SMA Negeri Agam Cendekia.

Keywords: Self-esteem, Parents Social Support, Academic Resilience.

ABSTRAK

Hidayatul Hasanah. 2021. “Kontribusi *Self-esteem* dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Resiliensi Akademik Siswa pada Pembelajaran Daring/Jarak Jauh”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya resiliensi akademik siswa pada masa pembelajaran daring/jarak jauh. *Self-esteem* dan dukungan sosial orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik, (2) kontribusi *self-esteem* terhadap resiliensi akademik, (3) kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik, dan (4) kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama terhadap resiliensi akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri Agam Cendekia sebanyak 173 orang, yang dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah inventori *self-esteem*, skala dukungan sosial orangtua dan skala resiliensi akademik dengan model Likert. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan tingkat *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh berada pada kategori sedang, (2) *self-esteem* berkontribusi secara signifikan terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh sebesar 43%, (3) dukungan sosial orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh sebesar 56,8%, (4) *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh sebesar 65%. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Agam Cendekia.

Kata kunci: *Self-esteem*, Dukungan Sosial Orangtua, Resiliensi Akademik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Hidayatul Hasanah**

NIM : 16151022

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------|--------------|---------|
|------|--------------|---------|

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.
Pembimbing I



29-04-2021

Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
Pembimbing II



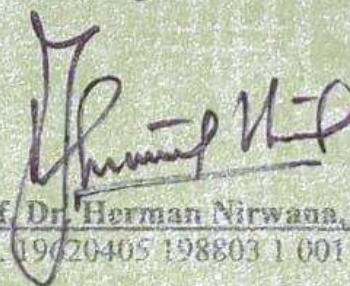
12-06-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang





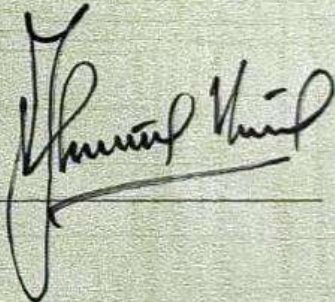
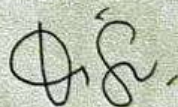
Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2 Bimbingan
dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1 | <u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Dr. Dina Sukma, S. Psi, S. Pd., M. Pd.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Nama : *Hidayatul Hasanah*

NIM : 16151022

Tanggal Ujian : 19 Februari 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh” adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Saya yang Menyatakan,



Hidayatul Hasanah
NIM. 16151022

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi *Self-esteem* dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Resiliensi Akademik Siswa pada Pembelajaran Daring/Jarak Jauh”. Penyelesaian penelitian ini mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons., selaku kontributor I dan validator instrumen yang memberikan kontribusi terhadap kesempurnaan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd., selaku kontributor II dan validator instrumen yang memberikan kontribusi terhadap kesempurnaan penelitian ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M. S. Kons., selaku validator instrumen yang memberikan kontribusi terhadap kesempurnaan penelitian ini.
6. Pimpinan dan staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.

8. Kepala Sekolah, Guru BK/ Konselor, guru-guru dan pembina siswa, seluruh staf, karyawan dan siswa/i SMA Negeri Agam Cendekia yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua orangtua peneliti, Ayahanda Saidil Khudri dan Ibunda Marwati beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril maupun material untuk penyelesaian penelitian ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk dukungan, perhatian, semangat, serta ide yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Peneliti menyadari penelitian ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori..... | 13 |
| 1. Pembelajaran Daring/Jarak Jauh | 13 |
| a. Pengertian Pembelajaran Daring/Jarak Jauh | 13 |
| b. Kelebihan dan Tantangan Pembelajaran Daring/Jarak Jauh..... | 15 |
| 2. Resiliensi Akademik | 17 |
| a. Pengertian Resiliensi Akademik..... | 17 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik | 18 |
| c. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Resiliensi Akademik..... | 20 |
| d. Aspek-aspek Resiliensi Akademik | 22 |

| | |
|--|----|
| 2. <i>Self-esteem</i> | 31 |
| a. Pengertian <i>Self-esteem</i> | 31 |
| b. Karakteristik <i>Self-esteem</i> | 32 |
| c. <i>Self-esteem</i> pada Masa Remaja..... | 34 |
| d. Komponen <i>Self-esteem</i> | 35 |
| 3. Dukungan Sosial Orangtua | 36 |
| a. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua..... | 36 |
| b. Bentuk Dukungan Sosial | 38 |
| c. Komponen Dukungan Sosial | 39 |
| 4. Kaitan <i>Self-esteem</i> , Dukungan Sosial Orangtua dan Resiliensi Akademik | 40 |
| B. Pelayanan Bimbingan dan Konseling | 42 |
| C. Penelitian yang Relevan | 43 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 46 |
| E. Hipotesis Penelitian | 48 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 49 |
| B. Populasi dan Sampel | 49 |
| C. Definisi Operasional..... | 52 |
| D. Pengembangan Instrumen..... | 54 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 58 |
| F. Teknik Analisis Data | 58 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 65 |
| B. Pengujian Prasyarat Analisis | 70 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 73 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 80 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 88 |

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

| | |
|--------------------------|------------|
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Implikasi..... | 91 |
| C. Saran..... | 95 |
| KEPUSTAKAAN | 97 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Populasi Penelitian..... | 50 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 52 |
| 3. Skor Alternatif Jawaban Skala <i>Self-esteem</i> | 54 |
| 4. Kisi-kisi Angket Dukungan Sosial Orangtua..... | 55 |
| 5. Kisi-kisi Angket Resiliensi Akademik..... | 55 |
| 6. Skor Alternatif Jawaban Skala Dukungan Sosial Orangtua dan Resiliensi Akademik Siswa..... | 56 |
| 7. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian | 57 |
| 8. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian..... | 58 |
| 9. Kategorisasi Penskoran <i>Self-esteem</i> | 59 |
| 10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua | 60 |
| 11. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Resiliensi Akademik | 60 |
| 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-esteem</i> Berdasarkan Kategori | 65 |
| 13. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) <i>Self-esteem</i> Berdasarkan Indikator | 66 |
| 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua Berdasarkan Kategori..... | 66 |
| 15. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Dukungan Sosial Orangtua Berdasarkan Indikator | 67 |
| 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Resiliensi Akademik Berdasarkan Kategori..... | 68 |

| | |
|---|----|
| 17. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Resiliensi Akademik | |
| Berdasarkan Indikator | 69 |
| 18. Hasil Uji Normalitas <i>Self-esteem</i> , Dukungan Sosial Orangtua dan | |
| Resiliensi Akademik | 71 |
| 19. Hasil Uji Linieritas <i>Self-esteem</i> , Dukungan Sosial Orangtua dan | |
| Resiliensi Akademik | 72 |
| 20. Hasil Uji Multikolinieritas <i>Self-esteem</i> dengan Dukungan Sosial | |
| Orangtua..... | 72 |
| 21. Hasil Analisis Regresi Sederhana <i>Self-esteem</i> terhadap Resiliensi | |
| Akademik..... | 73 |
| 22. Hasil Uji Signifikansi <i>Self-esteem</i> dengan Resiliensi Akademik..... | 74 |
| 23. Hasil Analisis Koefisien Regresi Sederhana <i>Self-esteem</i> terhadap | |
| Resiliensi Akademik | 74 |
| 24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Sosial Orangtua | |
| terhadap Resiliensi Akademik | 75 |
| 25. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial Orangtua dengan Resiliensi | |
| Akademik..... | 76 |
| 26. Hasil Analisis Koefisien Regresi Sederhana Dukungan Sosial | |
| Orangtua terhadap Resiliensi Akademik..... | 76 |
| 27. Hasil Analisis Regresi Ganda <i>Self-esteem</i> dan Dukungan Sosial | |
| Orangtua terhadap Resiliensi Akademik..... | 77 |
| 28. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Ganda <i>Self-esteem</i> dan | |
| Dukungan Sosial Orangtua dengan Resiliensi Akademik | 77 |

| | |
|--|----|
| 29. Hasil Analisis Koefisien Regresi Ganda <i>Self-esteem</i> dan Dukungan | |
| Sosial Orangtua terhadap Resiliensi Akademik..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Berpikir | 47 |
| 2. Kontribusi <i>Self-esteem</i> dan Dukungan Sosial Orangtua secara Bersama-sama terhadap Resiliensi Akademik | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen | 105 |
| 2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen | 111 |
| 3. Hasil Uji Validitas Instrumen | 114 |
| 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 119 |
| 5. Instrumen Penelitian | 121 |
| 6. Tabulasi Data Penelitian | 137 |
| 7. Hasil Uji Persyaratan Analisis Statistik | 155 |
| 8. Hasil Uji Regresi Sederhana | 159 |
| 9. Hasil Uji Regresi Ganda..... | 161 |
| 10. Surat Izin Penelitian | 163 |
| 11. Surat Balasan Penelitian..... | 165 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu tahun terakhir, terjadi perubahan yang sangat signifikan pada sistem pendidikan di Indonesia bahkan dunia. Kondisi ini disebabkan oleh berkembangnya penyebaran dan penularan virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Tidak banyak yang menduga sebelumnya, pandemi Covid-19 terbukti mengganggu dan telah memporak-porandakan praktik normal pengelolaan dan pelayanan pendidikan. UNESCO (2020) mencatat bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan 1,5 miliar lebih pelajar/mahasiswa di 134 negara tidak dapat bersekolah/kuliah seperti sebelumnya. Angka ini merupakan 91,3% dari jumlah mereka yang belajar di seluruh penjuru dunia, sebagai dampak penutupan institusi pendidikan, yang merupakan salah satu upaya mencegah penyebaran Covid-19, termasuk di dalamnya lebih kurang 45 juta siswa di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan guru. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran daring/jarak jauh. Menurut Moore, Dickson-Deane & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Sesuai dengan rekomendasi dari WHO, agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memutuskan untuk beralih ke pembelajaran daring/jarak jauh melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Kementerian Agama (Kemenag), yang mengawasi Madrasah, mengikuti himbuan tersebut dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor B-686.1/DJ.I.I/PP.00/03/2020. Kemendikbud memberikan kebebasan bagi setiap sekolah untuk memilih *platform* belajar daring mereka (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring/jarak jauh pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Misalnya: kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom*, dan *Schoology* (Enriquez, 2014), dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti *facebook* dan *instagram* (Kumar & Nanda, 2019).

Transisi dari pembelajaran secara langsung di sekolah ke sistem daring dapat menimbulkan tekanan tersendiri bagi siswa. Anissa Lestari Kadiyono dan kawan-kawan, melakukan penelitian terhadap 867 orangtua, siswa, dan guru di Kota Bandung. Ditemukan sebanyak 19,6% siswa mengaku cemas dan khawatir, 12,5% merasa bosan, 9% merasa akan kehilangan kemampuan penguasaan materi pelajaran, dan 8,3% merasa akan butuh liburan jika pelaksanaan pembelajaran daring/jarak jauh diperpanjang (Aida, 2020).

Senada dengan hasil penelitian tersebut, hasil survei yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan sistem pembelajaran daring/jarak jauh telah menyebabkan kegagalan proses pembelajaran, antara lain disebabkan oleh keterbatasan alat, jaringan internet dan aplikasi/media pembelajaran, kesiapan guru dan siswa, interaksi guru dan siswa yang tidak memadai terkait dengan materi belajar, serta ragam penugasan yang tidak menimbang kondisi siswa. Beberapa masalah tersebut memunculkan banyak kekhawatiran terkait dengan masa depan keberhasilan pembelajaran siswa (Yasadhana, 2020).

Kondisi yang terjadi di SMA Negeri Agam Cendekia saat ini adalah sebagian besar siswa mengakses internet menggunakan layanan selular,

sementara sebagian kecilnya menggunakan layanan WiFi. Mereka mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara online karena tidak semua wilayah kampung mereka mendapatkan sinyal seluler, jikapun ada, sinyal yang didapat sangat lemah. Hal ini membuat siswa terkadang terlambat mendapatkan informasi pembelajaran dan mengumpulkan tugas. Selain ketersediaan layanan internet, tantangan lain yang harus dihadapi siswa adalah kendala biaya. Siswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara *online*, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota data internet.

Data yang diperoleh dari respon siswa mengenai sistem pembelajaran daring menunjukkan 49% siswa merasa bingung menggunakan berbagai aplikasi untuk belajar daring. Terdapat 80% siswa yang merasa jenuh mengikuti pembelajaran secara daring, 89% mencemaskan masa depan pendidikan mereka dan 69% siswa merasa tertekan mengikuti pembelajaran secara daring. Data ini juga didukung oleh hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, di mana rata-rata siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Rata-rata pencapaian hasil belajar siswa menurun. Ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran sampai beberapa kali pertemuan. Kondisi yang demikian menandakan ketidakmampuan siswa dalam menghadapi pembelajaran daring/jarak jauh yang penuh tantangan dengan baik dan membutuhkan resiliensi akademik agar tujuan pembelajaran tetap tercapai secara optimal.

Siswa yang sebelumnya dalam proses pembelajaran didampingi secara langsung oleh guru di sekolah, saat ini dihadapkan dengan sistem pembelajaran daring/jarak jauh. Perbedaan sistem ini membuat siswa memiliki tingkat stres yang lebih tinggi. Situasi seperti ini menuntut siswa untuk memiliki ketahanan diri/resiliensi agar dapat bertahan dan mampu menyesuaikan diri. Resiliensi merupakan kemampuan untuk mempertahankan stabilitas psikologis dalam menghadapi stres (Keye & Pidgeon, 2013).

Rojas (2015) menyatakan resiliensi sebagai kemampuan menghadapi tantangan, dimana seseorang mampu menghadapi pengalaman yang sulit dan beradaptasi dengannya. Namun demikian, sering ditemukan resiliensi pada individu dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup masih kurang optimal. Sehingga individu tersebut lebih memilih menyerah pada keadaan atau bahkan mengalami berbagai gangguan, baik dalam aspek sosial, mental, maupun fisik. Resiliensi dalam penelitian ini difokuskan pada resiliensi akademik.

Kemampuan resiliensi tidak tumbuh begitu saja dalam diri individu. Potensi resilien pada setiap individu harus dikembangkan agar dapat terwujud secara maksimal. Resiliensi individu bergantung pada faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu, diantaranya bagaimana individu tersebut mempersepsi dan menilai dirinya atau *self-esteem*. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, salah satunya adalah seberapa besar dukungan sosial yang didapat individu dari lingkungan sosialnya (Desmita, 2014).

Self-esteem sebagai cara menyeluruh dalam menilai diri sendiri, sehingga memiliki perasaan berharga dan mampu menerima keadaan dirinya merupakan salah satu faktor yang sangat berperan terhadap berkembangnya resiliensi. Rendahnya prestasi dan motivasi serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa terhadap diri sendiri. Demikian juga dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar, lebih disebabkan oleh sikap yang memandang dirinya tidak mampu melaksanakan tugas-tugas dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi (Desmita, 2014).

Terkait dengan dukungan sosial, penelitian Mulia, Elita & Woferst (2014) mengungkap kecenderungan remaja yang memiliki dukungan sosial positif memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibanding remaja yang memiliki dukungan sosial negatif. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan suportif, hubungan yang nyaman antara guru, siswa sesama siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan resiliensi siswa (Jacobs, 2012).

Dukungan sosial yang diperoleh dari orang sekitar menjadi potensi yang relevan untuk mengembangkan potensi resiliensi pada setiap siswa (Aza, Atmoko & Hitipeuw, 2019). Dukungan sosial mampu menghadirkan kehangatan dan ketenangan secara emosional sehingga siswa memiliki kekuatan lebih dalam berkembang menjadi siswa yang memiliki resiliensi (Fabio & Kenny, 2015). Pemanfaatan dukungan sosial sebagai sarana

meningkatkan resiliensi sangat realistis mengingat dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dapat dikondisikan.

Sebagai tenaga pendidik yang professional, maka konselor dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi siswa. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya, yaitu:

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik secara perseorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma yang berlaku.

Prayitno (2016) menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk pengembangan dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri. Berdasarkan paparan tersebut, dapat dipahami bahwa peran konselor di sekolah adalah membantu siswa agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam berbagai bidang pengembangannya yang dilakukan dalam bentuk pemberian layanan.

Salah satu bidang layanan yang harus dikembangkan konselor di sekolah adalah bidang pengembangan pribadi. Secara lebih rinci, bidang pengembangan ini berorientasi pada pribadi yang mandiri, tangguh, memiliki kemampuan menggunakan kekuatan internal dan eksternalnya untuk mengatasi pengalaman negatif, stres, dan menghambat ketika proses belajar, sehingga

dapat beradaptasi dengan baik dan melaksanakan tuntutan akademik dengan optimal, dimana perilaku tersebut dikenal dengan resiliensi akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan pengkajian secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik siswa. Sehingga guru BK/konselor dapat mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk dapat meningkatkan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh. Untuk itu peneliti akan menganalisis tentang kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/ jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.

B. Identifikasi Masalah

Rojas (2015) menjelaskan bahwa terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi resiliensi akademik yaitu: faktor dari luar (faktor resiko dan faktor protektif) dan faktor dari dalam diri individu. Faktor risiko berkaitan dengan kemiskinan dan status ekonomi yang rendah, disfungsi keluarga, konflik keluarga, kurangnya dukungan sosial, tingkat kedisiplinan serta kurangnya keterampilan orang tua dalam pola asuh anak. Faktor protektif berkaitan dengan tingkat stres keluarga yang rendah, *attachment* individu, harapan yang tinggi, tingkat intelegensi, lingkungan yang aman, dan memiliki komunikasi yang baik.

Sedangkan faktor dari dalam diri yang mendorong individu untuk memiliki resiliensi akademik adalah tingginya optimisme, memiliki empati, harga diri (*self-esteem*), kontrol diri, memiliki tujuan dan misi yang jelas dalam

penetapan akademik, motivasi dan kemampuan dalam *problem solving* yang baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari beberapa faktor tersebut diantaranya adalah *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah supaya tujuan penelitian tercapai dengan baik. Batasan masalah pada penelitian ini adalah kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?
2. Bagaimana gambaran *self-esteem* siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?
3. Bagaimana gambaran dukungan sosial orangtua siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?
4. Seberapa besar kontribusi *self-esteem* terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?

5. Seberapa besar kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?
6. Seberapa besar kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.
2. Mendeskripsikan gambaran *self-esteem* siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.
3. Mendeskripsikan gambaran dukungan sosial orangtua siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.
4. Menganalisis kontribusi *self-esteem* terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.
5. Menganalisis kontribusi dukungan sosial orangtua terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.
6. Menganalisis kontribusi *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama terhadap resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh di SMA Negeri Agam Cendekia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Memperkaya khasanah keilmuan dan intelektual dalam bidang bimbingan dan konseling tentang *self-esteem* dan dukungan sosial orangtua dengan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh.

2. Manfaat praktis

- a. Guru BK/konselor, untuk meningkatkan peranannya dalam meningkatkan *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh serta merencanakan program yang berkaitan dengan peningkatan *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa.
- b. Guru mata pelajaran, wali kelas dan pembina siswa, untuk dapat memberikan perhatian kepada siswa, dan dapat bekerjasama dengan personil sekolah lainnya dalam rangka meningkatkan *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh.
- c. Kepala Sekolah, untuk membina dan memotivasi guru BK/konselor agar dapat menjalankan tugas dan peranannya, khususnya tentang meningkatkan *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh.
- d. Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), sebagai bahan kajian dalam pertemuan yang membahas tentang pentingnya *self-esteem*,

dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *self-esteem*, dukungan sosial orangtua dan resiliensi akademik siswa pada pembelajaran daring/jarak jauh.